

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini sangatlah ketat karena adanya kemajuan teknologi. Setiap bisnis apapun yang dijalankan harus dikelola dan dijalankan dengan cara yang tepat dan baik agar tetap dapat bersaing dalam dunia bisnis. Persaingan dan kemajuan tersebut harus dibarengi dengan penggunaan sistem informasi untuk membantu keberlangsungan suatu bisnis. Sistem informasi menjadi pondasi yang penting dalam perkembangan suatu perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan operasionalnya. Sehingga sistem informasi akan memudahkan perusahaan dalam melakukan proses pencatatan, pembagian tugas, transparansi, dan kelancaran dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Satu dari berbagai sistem informasi yang bisa dipergunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Peran SIA sangatlah vital bagi operasional perusahaan. SIA membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan dan menyediakan informasi akuntansi yang berguna bagi pihak manajemen maupun pemasok dan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan. SIA juga dapat mengevaluasi timbulnya praktik yang tidak sehat dan kecurangan serta meminimalisir terjadinya kecurangan.

Salah satu elemen dari SIA adalah sistem informasi akuntansi pembelian. Perusahaan dibantu dalam pembuatan, pengoperasian, penyampaian, dan pemberian informasi yang berkaitan dengan pembelian baik pembelian tunai maupun kredit. Sistem pembelian menunjang performa seluruh komponen

dalam pembelian menjadi lebih mudah, tertata, terkontrol, dan memudahkan dalam penyampaian informasi bagi perusahaan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan terutama pembelian secara kredit.

SIA pembelian kredit menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan barang dengan cara menerima barang terlebih dahulu dan pembayaran dilakukan setelahnya. Sistem informasi akuntansi pembelian kredit yang baik akan membangun sistem pengendalian internal yang efektif untuk melindungi aset perusahaan dan mencegah terjadinya penyimpangan. Dalam konteks perusahaan, pengendalian internal adalah serangkaian proses yang diatur oleh pimpinan dan manajemen perusahaan secara menyeluruh, dengan tujuan memastikan tercapainya tujuan perusahaan. Komponen utama yang mendasari pengendalian internal meliputi struktur organisasi yang jelas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang terdefinisi dengan baik, praktik-praktik yang sehat, serta karyawan yang berkualitas dan bertanggung merupakan elemen utama yang menjadi dasar dari pengendalian internal. Hal ini membantu dalam efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan yang disampaikan manajemen.

Hasil penelitian Grace Eunike Ranti (2020) pada PT Hasjrat Abadi Tendeand Manado menjelaskan SIA Pembelian suku cadang telah berjalan dengan efektif, terbukti dengan adanya sistem komputerisasi berupa aplikasi DMS, tidak terjadi perangkapan fungsi dan dokumen catatan akuntansi sudah lengkap. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Lily Suryani dkk (2023) yang menemukan bahwa SIA pembelian pada toko Ramai Jaya Jember belum efektif karena dokumen yang digunakan belum lengkap dan hasil penelitian Dimas

Rizky dkk (2023) pada Baju Mayang Store di Bondowoso yang dibuktikan dengan perangkapan fungsi dan dokumen yang digunakan belum lengkap.

CV Wacana Elia Malang adalah toko rohani yang bergerak dibidang perdagangan buku-buku rohani kristiani. Pada mulanya tujuan dari toko ntuk menyebarkan tulisan-tulisan para imam religius Ordo Karmel. Seiring berjalannya waktu toko mengembangkan bisnisnya dengan menjual benda-benda rohani tidak hanya buku-buku yang ditulis oleh para imam religius ordo Karmel tapi juga benda-benda rohani kristiani yang dibutuhkan umat katolik. Saat ini permintaan akan buku buku dan benda-benda rohani meningkat dari tahun ke tahun sehingga dibutuhkan. CV Wacana Elia Malang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian. Dokumen dan catatan akuntansi sudah lengkap, prosedur pembelian sudah dijalankan oleh CV Wacana Elia Malang, namun masih terdapat permasalahan terkait pencampuran antara bagian administrasi dan akuntansi dengan bagian gudang dan bagian penerimaan barang.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik mengambil judul penelitian “**Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit sebagai Alat Pengendalian Intern Studi Kasus pada CV Wacana Elia Malang**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi pembelian kredit sebagai alat pengendalian internal pada CV Wacana Elia Malang?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mempelajari teori sistem informasi pembelian kredit yang telah dipelajari selama perkuliahan dan mengimplementasikan pada CV Wacana Elia Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memperkaya wawasan, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan menerapkan hasil pembelajaran yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di bidang SIA pembelian baik secara tunai maupun kredit pada CV Wacana Elia Malang.

2. Bagi CV Wacana Elia Malang

Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan kajian, informasi, referensi untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa terhadap universitas untuk menambah literasi ilmiah di perpustakaan Universitas Katolik Widya Karya Malang.

4. Bagi Pihak Lain

Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan temuan dari penelitian ini sebagai referensi dan informasi terutama mengenai sistem informasi akuntansi pembelian kredit.